



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

INFORMASI KEUANGAN

Annual Report 2022



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Annual Report 2022

LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

138

Annual Report 2022



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant
No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00014/2.0570/AU.2/07/1371-2/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
di Sumedang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda BPR Bank Sumedang tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan 5.9. atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan setelah tanggal neraca yang disebabkan oleh Pandemi Covid 19, karena sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan, Pandemi masih berlangsung. Opini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkannya, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun ketidakwajaran dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi 1 bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan
Rekan,



Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : KEP-353/KM/6/2003

Bandung, 06 Februari 2023



00014



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Annual Report 2022



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Annual Report 2022



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YANTI KRISYANA DEWI, S.E.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jalan Mayor Abdurachman No. 78 Sumedang 45322

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang.
2. Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Sumedang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perumda BPR Bank Sumedang

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumedang 06 Februari 2023

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG



YANTI KRISYANA DEWI, S.E.
Direktur Utama

KANTOR PUSAT BANK SUMEDANG

Jalan Mayor Abdurachman No. 78 Sumedang Telp. 0261-202667 Fax. 0261-205049 Email: pusat_bpramdg@gmail.com
Bank Sumedang bertzin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan





BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Annual Report 2022

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	AUDITED		
	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2c, 3.1.	5.987.019.387,92	4.702.308.975,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2.	2.204.368.631,00	1.959.833.108,00
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3.	73.051.114.155,69	67.084.268.627,13
Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito	2g, 3.4.	(241.610.118,00)	(217.828.830,00)
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.5.	265.972.320.888,00	243.643.325.177,00
Penyisihan Kerugian Kredit	2i, 3.6.	(11.320.582.582,96)	(9.730.975.279,44)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2h, 3.7.	745.855.850,00	838.355.850,00
JUMLAH ASET LANCAR		336.398.486.211,65	308.279.287.622,69
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Dan Inventaris (Nilai Buku)	2j, 3.8.	6.461.132.018,67	7.003.334.326,67
Aset Tidak Berwujud	2i, 3.9.	1,00	1,00
Aset Lain-Lain	3.10.	3.685.838.325,13	3.649.212.046,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		10.146.970.344,80	10.652.546.373,67
TOTAL ASET		346.545.456.556,45	318.931.833.996,36
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 3.11.	1.145.028.603,70	1.132.817.063,26
Utang Bunga	3.12.	172.176.387,00	179.872.702,00
Utang Pajak	3.13.	3.816.904.207,36	3.966.689.139,98
Simpanan	2n, 3.14.	224.919.512.596,62	211.987.965.940,25
Simpanan Dari Bank Lain	3.15.	17.110.018.019,78	9.149.075.675,82
Pinjaman Yang Diterima	3.16.	10.440.964.985,00	13.517.694.989,00
Kewajiban Imbal Kerja	2o, 3.17.	3.846.669.139,30	3.332.242.091,30
Kewajiban Lain-Lain	3.18.	11.398.670.124,32	9.639.184.572,69
JUMLAH KEWAJIBAN		272.849.944.063,08	252.905.542.174,30
EKUITAS			
Modal Disetor	3.19.	42.019.740.978,65	36.519.740.978,65
Cadangan	2p, 3.20.	18.332.254.233,78	15.538.680.080,78
Laba/Rugi Ditahan	3.21.	-	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.22.	13.343.517.280,94	13.967.870.762,63
JUMLAH EKUITAS		73.695.512.493,37	66.026.291.822,06
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		346.545.456.556,45	318.931.833.996,36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi
06 Februari 2023

BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Utama

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
Dengan Angka Pembanding Tahun 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	AUDITED	
		31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2q, 3.23.	50.659.831.348,60	50.090.036.232,34
Pendapatan Provisi & Administrasi	2r, 3.23.	4.274.811.595,00	4.063.644.855,00
Total Pendapatan Bunga		54.934.642.943,60	54.153.681.087,34
Beban Bunga			
Pendapatan Netto	2q, 3.24.	(12.015.504.876,96)	(11.772.981.038,14)
Pendapatan Operasional Lainnya	3.25	2.919.185.519,60	3.333.274.541,25
Jumlah Pendapatan Operasional		45.838.323.586,24	45.713.974.590,45
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.26	3.180.419.455,84	2.886.034.533,20
Beban Peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	3.27	857.533.154,00	1.029.936.884,90
Beban Pemasaran	3.28	511.382.716,00	373.949.732,00
Beban Administrasi dan Umum	3.29	23.931.224.122,99	23.252.278.729,89
Jumlah Beban Operasional		28.480.559.448,83	27.542.199.879,99
Laba (Rugi) Operasional		17.357.764.137,41	18.171.774.710,46
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	3.30	301.332.902,89	322.478.733,15
Beban Non Operasional	3.31	498.675.552,00	599.693.541,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(197.342.649,11)	(237.214.807,85)
Laba (Rugi) Setelah Pendapatan/Beban Operasional		17.160.421.488,30	17.934.559.902,61
Taksiran Pajak Penghasilan	2s, 3.32.	3.816.904.207,36	3.966.689.139,98
Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak		13.343.517.280,94	13.967.870.762,63

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi
06 Februari 2023

BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Utama



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Modal			Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan				Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo Akhir 31 Desember 2020	32.669.740.978,50	-	-	320.468.648,83	-	7.811.037.211	5.299.031.644,57	48.393.589.401,07	57.922.865.961,88
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	1.214.305.612,50	1.214.305.612,50	-	2.428.611.225,00
Dana setoran modal ekuitas	3.850.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	3.850.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	(12.143.056.127,45)	-	-	-	-	(12.143.056.127,45)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	13.967.870.762,63	-	-	-	13.967.870.762,63	13.967.870.762,63
Saldo Per 31 Desember 2021	36.519.740.978,50	-	-	2.145.283.284,01	-	9.025.342.823,71	6.513.337.257,07	62.361.460.164	66.026.291.822,06
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	1.396.787.076,50	1.396.787.076,50	-	2.793.574.153,00
Penambahan/Pengurangan	5.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	5.500.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	(13.967.870.762,63)	-	-	-	-	(13.967.870.762,63)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	13.343.517.280,94	-	-	-	13.343.517.280,94	13.343.517.280,94
Saldo Per 31 Desember 2022	42.019.740.978,50	-	-	1.520.929.802,32	-	10.422.129.900,21	7.910.124.333,57	75.704.977.445	73.695.512.493,37

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok





PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-2022	31-Des-2021
	Audited	Audited
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	13.343.517.280,94	13.967.870.762,63
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap/Aset tidak berwujud	857.533.154,00	1.029.936.884,90
Penyisihan Kerugian Kredit	1.589.607.303,52	(2.006.417.653,10)
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(244.535.523,00)	443.767.101,00
Penempatan Pada Bank Lain	(5.966.845.533,56)	7.012.332.269,20
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	23.781.288,00	(35.083.416,00)
Kredit Yang Diberikan	(22.328.995.711,00)	(36.877.196.388,00)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	92.500.000,00	(274.053.400,00)
Aset lain-lain	(36.626.279,13)	(490.503.991,00)
Kewajiban segera	12.211.540,44	242.950.406,76
Utang Bunga	(7.696.315,00)	(29.988.372,00)
Utang Pajak	(149.784.932,62)	716.397.139,98
Simpanan	12.931.546.656,37	25.553.186.103,32
Simpanan Dari Bank Lain	7.960.942.343,96	560.945.577,14
Pinjaman Yang Diterima	(3.076.730.004,00)	(5.045.148.708,00)
Kewajiban Imbal Kerja	514.427.048,00	775.810.098,00
Kewajiban lain-lain	1.759.485.551,63	294.477.254,42
Arus kas neto dari aktivitas operasi	7.274.337.868,55	5.839.281.669,25
B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(315.330.846,00)	(873.713.600,00)
2. Aset Tidak berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(315.330.846,00)	(873.713.600,00)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1. Setoran Modal	5.500.000.000,00	3.850.000.000,00
2. Cadangan Umum dan Khusus	2.793.574.153,00	-
3. Laba (Rugi) Tahun Lalu	(13.967.870.762,63)	-
4. Koreksi Laba	-	(9.714.444.902,45)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(5.674.296.609,63)	(5.864.444.902,45)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.284.710.412,92	(898.876.833,20)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4.702.308.975,00	5.601.185.808,20
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.987.019.387,92	4.702.308.975,00

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam catatan atas laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan ikhtisar kebijakan akuntansi Perumda BPR Bank SUMEDANG Periode 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut :

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK-ETAP (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2.2 Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung satu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) dan 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, deposito berjangka, dan giro. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan SK Direksi Bl No. 31/61/KEP/DIR adalah sbb :

- a. Pemegang saham 10 % atau lebih dari modal disetor bank.
- b. Anggota Dewan Komisaris.
- c. Anggota Dewan Direksi.
- d. Keluarga dari pihak-pihak pada huruf a s/d c.
- e. Pejabat bank lainnya yang mempunyai fungsi eksekutif.
- f. Perusahaan-perusahaan yang didalamnya terdapat kepentingan dari pihak-pihak dimaksud dalam huruf a sampai e yang kepemilikannya baik individual maupun keseluruhan 25 % atau lebih dari modal disetor perusahaan.



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

- 2.3 Kas
Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas
- 2.4 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima
Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.
- 2.5 Penempatan Pada Bank Lain
Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)
- 2.6 Kredit Yang Diberikan
Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapuskan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.
- 2.7 Restrukturisasi Kredit
Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.
- Rekruturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :
- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
 - Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.
- 2.8 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)
Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)
- Penyelesaian kredit terkait agunan :
1. Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
 2. Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.
- Pengambilalihan Agunan :
1. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
 2. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.9 Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aktiva produktif menurut Peraturan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Cadangan Umum

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Lancar .
- Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 bahwa BPR dapat membentuk PPAP umum kurang dari 0,5% atau tidak membentuk PPAP Umum untuk PPAP Penempatan pada bank lain dan kredit/pebiayaan dengan kualitas lancar. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 s.d. 31 Maret 2022.

Cadangan Khusus

- 3% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan (Perlakuan berlaku sejak Desember 2021)
- 10% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan
- 50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan
- 100% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Macet

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sbb:

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakalan tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUKD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi. (Lanjutan)

- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 mengenai perhitungan nilai agunan yang diambil alih. BPR menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020. Peraturan ini berlaku sejak 1 April 2020 s.d 31 Maret 2022.

2.10 Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dala kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan, pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuall tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

2.11 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.12 Aset Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 tahun atau dengan tarif sebesar 12,5% per tahun.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

2.14 Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.15 Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

PERUMDA BPR SUMEDANG sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Diimplementasikan dengan mencadangkan dalam akun kewajiban imbal kerja sampai dengan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3.846.669.139,3,-. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

2.16 Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

2.17 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrual*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

2.18 Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang sudah melebihi angka Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluh Milyar), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 22% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.





PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN		31 Desember 2022	31 Desember 2021
3.1.	KAS		
-	Kas Divisi Non Operasional Pusat	2.646.253.083,62	2.176.802.993,00
-	Kas Cimalaka	582.294.504,30	228.764.682,00
-	Kas Tanjungsari	1.050.601.800,00	766.662.200,00
-	Kas Ranca Kalong	88.836.800,00	114.688.600,00
-	Kas Buah Dua	289.200.000,00	199.100.000,00
-	Kas Tomo	443.863.600,00	632.957.700,00
-	Kas Darmaraja	557.087.100,00	285.790.600,00
-	Kas Wado	328.882.500,00	297.542.200,00
		<u>5.987.019.387,92</u>	<u>4.702.308.975,00</u>
3.2.	PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
-	Kantor Cabang Cimalaka	532.627.437,00	500.466.317,00
-	Kantor Cabang Tanjungsari	377.214.302,00	315.319.347,00
-	Kantor Cabang Ranca Kalong	245.478.927,00	152.103.500,00
-	Kantor Cabang Buah Dua	295.414.494,00	214.416.200,00
-	Kantor Cabang Tomo	208.192.650,00	214.600.937,00
-	Kantor Cabang Darmaraja	289.649.370,00	260.294.067,00
-	Kas Cabang Wado	255.791.451,00	302.632.740,00
		<u>2.204.368.631,00</u>	<u>1.959.833.108,00</u>
3.3.	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	73.051.114.155,69	67.084.268.622,13
-	Giro	14.859.975.506,36	7.547.681.655,81
-	Tabungan	31.691.138.649,33	42.186.586.966,32
-	Deposito	26.500.000.000,00	17.350.000.000,00
		<u>73.051.114.155,69</u>	<u>67.084.268.622,13</u>
	Penempatan Giro :		
-	Rek. Giro Bank BRI	1.570.717.310,00	3.331.210.349,00
-	Rek. Giro Bank JTRUST Indonesia	2.717.420.763,00	2.649.940.080,00
-	Rek. Giro Bank JABAR	8.567.666.882,00	127.529.538,00
-	Rek. Giro Bank Woori Bersaudara	1.506.954.008,85	1.383.935.416,49
-	Rek. Giro Bank BUKOPIN	38.552.916,17	39.557.966,37
-	Rek. Giro Bank ANDARA (Bank Oke Indonesia)	24.019.658,34	15.508.305,95
-	Rek. Giro Bank Permata Syariah	434.643.968,00	-
		<u>14.859.975.506,36</u>	<u>7.547.681.655,81</u>
	Penempatan Tabungan :		
-	Rek. Tabungan Bank BRI	651.247.863,68	330.412.150,72
-	Rek. Tabungan Bank Mandiri	10.029.056.139,76	4.100.698.861,42
-	Rek. Tabungan Bank BNI	1.171.485.690,00	1.095.009.544,00
-	Rek. Tabungan Bank Jabar	14.639.445.521,00	25.914.434.062,00
-	Rek. Tabungan Bank BJB	1.445.167.217,00	1.452.231.913,00
-	Rek. Tabungan Bank Mega	2.773.217.154,54	8.775.292.446,54
-	Rek. Tabungan Bank Muamalat	206.634.964,35	518.507.988,64
-	Rek. Tabungan Bank Jabar Banten	262.785.550,00	-
-	Rek. Tabungan BPR Intan JABAR	512.098.549,00	-
		<u>31.691.138.649,33</u>	<u>42.186.586.966,32</u>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.3.	PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
	Penempatan Deposito :		
-	Deposito Bank Permata	5.000.000.000,00	-
-	Deposito Bank Andara (Bank Oke Indonesia)	-	350.000.000,00
-	Deposito Bank Oke Indonesia	2.000.000.000,00	4.000.000.000,00
-	Deposito Bank Muamalat	13.000.000.000,00	5.500.000.000,00
-	Deposito BPR Kertaraharja	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
-	Deposito BPR Intan Jabar	-	500.000.000,00
-	Deposito PD BPR Serang	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PT Bank AMAR Indonesia	-	2.000.000.000,00
-	Deposito BPR Raharja Wanyasa	500.000.000,00	500.000.000,00
-	Deposito BPR Cipatuh Jabar Perseroda	1.000.000.000,00	-
		<u>26.500.000.000,00</u>	<u>17.850.000.000,00</u>
3.4.	PENY KERUGIAN TABUNGAN & DEPOSITO	(241.610.118,00)	(217.828.830,00)
3.5.	KREDIT YANG DIBERIKAN	265.972.320.888,00	243.643.325.177,00
	Kredit Yang Diberikan	270.262.357.790,00	248.016.203.350,00
	Pendapatan Provisi & Administrasi -/-	(4.290.036.902,00)	(4.372.878.173,00)
	Jumlah	<u>265.972.320.888,00</u>	<u>243.643.325.177,00</u>
	Jenis Kredit		
-	Kredit Usaha Mikro	33.536.328.524,00	22.306.931.541,00
-	Kredit Usaha Kecil	8.760.265.698,00	4.476.395.579,00
-	Kredit Usaha Menengah	1.688.332.800,00	1.045.634.248,00
-	Kredit Konsumtif	224.377.430.768,00	220.187.241.982,00
-	Kredit PINTEK	1.900.000.000,00	-
		<u>270.262.357.790,00</u>	<u>248.016.203.350,00</u>
	Kolektibilitas		
-	Lancar	247.936.160.970,00	225.324.020.143,00
-	DPK	8.352.108.273,00	10.910.472.312,00
-	Kurang Lancar	1.897.808.272,00	1.257.864.913,00
-	Diragukan	1.429.345.234,00	1.162.377.106,00
-	Macet	10.646.935.041,00	9.361.468.876,00
		<u>270.262.357.790,00</u>	<u>248.016.203.350,00</u>
	Informasi Pokok :		
a.	<i>Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.</i>		
b.	<i>Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 12% s/d 24% tarif flat</i>		
c.	<i>Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 1.122.132.500,- atau sebesar 0,0042%.</i>		
d.	<i>Jumlah relaksasi kredit terkait dengan POJK 1No. 11/POJK.03/2020 sebanyak 56 debitur, sebesar Rp. 3.009.288.506,-</i>		
3.6.	PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT	(11.320.582.582,96)	(9.730.975.279,44)
3.7.	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)	745.855.850,00	838.355.850,00
	Merupakan saldo AYDA terdiri dari :		
-	Tanah	-	-
-	Tanah dan Bangunan	745.855.850,00	838.355.850,00
		<u>745.855.850,00</u>	<u>838.355.850,00</u>



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.8.	ASET TETAP DAN INVENTARIS	6.461.132.018,67	7.003.334.326,67
-	Tanah	3.025.092.050,00	3.025.092.050,00
-	Bangunan	5.429.880.497,71	5.362.411.516,71
-	Kendaraan	4.857.971.385,00	4.826.651.385,00
-	Peralatan/Perlengkapan Kantor	5.935.146.764,71	5.718.604.899,71
	Nilai Perolehan	19.248.090.697,42	18.932.759.851,42
-	Bangunan	(2.673.794.887,71)	(2.396.477.514,71)
-	Kendaraan	(4.452.461.636,63)	(4.195.703.374,63)
-	Peralatan/Perlengkapan Kantor	(5.660.702.154,41)	(5.337.244.635,41)
	Akumulasi Penyusutan	(12.786.958.678,75)	(11.929.425.524,75)
	Nilai Buku Aset Tetap	6.461.132.018,67	7.003.334.326,67
3.9.	ASET TIDAK BERUJUD		
	Nilai Perolehan (Software)	60.500.000,00	60.500.000,00
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(60.499.999,00)	(60.499.999,00)
		1,00	1,00
	ASET TIDAK TETAP		
3.10.	ASET LAIN-LAIN	3.685.838.325,13	3.649.212.046,00
-	Persediaan Materai	6.457.000,00	4.433.000,00
-	Persediaan Barang Promosi	62.677.500,00	31.822.500,00
-	Persediaan Barang Cetak	76.774.525,00	79.194.730,00
-	Titipan EDC	202.336.747,00	-
-	Pajak Dibayar Dimuka Psl 25	3.335.424.500,02	3.533.042.000,00
-	Penampung Qris	1.739.737,11	-
-	Aset lainnya (Elektronik Tol)	428.316,00	719.816,00
	Jumlah Aset Lain-Lain	3.685.838.325,13	3.649.212.046,00
	KEWAJIBAN		
3.11.	KEWAJIBAN SEGERA	1.145.028.603,70	1.132.817.063,26
-	PPH Pasal 4 ayat 2	113.357.163,36	109.650.391,36
-	PPH Pasal 21	361.763.560,68	415.119.656,82
-	Titipan Bunga Deposito/TDP/IBS Mobile	84.376	5.578.550,00
-	Titipan Notaris	39.803.631,00	28.918.631,00
-	Titipan Premi Asuransi	-	-
-	Titipan Jamsostek	6.262.765,00	5.229.453,00
-	Lainnya	623.757.107,66	568.320.381,08
	Jumlah Kewajiban Segera	1.145.028.603,70	1.132.817.063,26
3.12.	UTANG BUNGA	172.176.387,00	179.872.702,00
3.13.	UTANG PAJAK	3.816.904.207,36	3.966.689.139,98
-	PPH Pasal 25 Badan	3.816.904.207,36	3.966.689.139,98
	<i>Lihat pada lampiran 1</i>	3.816.904.207,36	3.966.689.139,98

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.14.	SIMPANAN	224.919.512.596,62	211.987.965.940,25
	Simpanan dalam tabungan terdiri dari :		
-	Tabungan Tandang	110.144.852.575,89	99.385.715.866,62
-	Tabungan Kotak	15.720.158.330,74	15.985.882.377,62
-	Tabungan Anak Sekolah	1.038.928.697,00	1.007.235.193,00
-	Tabungan Cahaya	3.070.632.211,17	3.092.399.794,17
-	Tabungan SIMAPAN	27.538.761.204,82	23.292.182.708,84
-	Tabungan Simpel	236.529.577,00	-
	Jumlah Simpanan	157.749.862.596,62	142.763.415.940,25
	Simpanan Dalam Deposito	67.169.650.000,00	69.224.550.000,00
	Jumlah Simpanan	224.919.512.596,62	211.987.965.940,25
	Tingkat bunga Tabungan rata-rata antara 3 % s/d 4 % dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 5 % s/d 7 %. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 959.994.483,38 - atau sebesar 0,006 %. Atas saldo Deposito yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 150.000.000,- atau sebesar 0,002 %		
3.15.	SIMPANAN DARI BANK LAIN	17.110.018.019,78	9.149.075.675,82
	Simpanan Dalam Tabungan		
-	PT. BPR MITRA KANAKA SANTOSA	1.110.018.019,78	1.049.075.675,82
	Simpanan Dalam Deposito		
-	PT. BPR Kerta Raharja	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	PD. BPR Bank Sleman	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
-	PT. BPR Gunadhana Mitrasembada	1.000.000.000,00	600.000.000,00
-	PT. BPR Mulia Yuganta	-	500.000.000,00
-	PERUMDA BPR bank Kota Bogor	2.000.000.000,00	-
-	PERUMDA BPR Garut	2.000.000.000,00	-
-	PT. BPR Gunung Rizki Pusaka Utama	4.000.000.000,00	-
	Jumlah	16.000.000.000,00	8.100.000.000,00
	Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	17.110.018.019,78	9.149.075.675,82
3.16.	PINJAMAN DITERIMA	10.440.964.985,00	13.517.694.989,00
	Pinjaman Diterima Dari Bank :		
-	Bank BJB (Installment Loan)	10.499.999.999,00	13.599.999.999,00
		10.499.999.999,00	13.599.999.999,00
-	Biaya Provisi dan transaksi	(59.035.014,00)	(82.305.010,00)
	Jumlah Pinjaman Diterima	10.440.964.985,00	13.517.694.989,00

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.16.	PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)		
	Perjanjian Kredit yang diterima dari Bank Lain :		
1.	Bank BJB (Installmen Loan) Berdasarkan Persetujuan Kredit No. 451/KOM/2020 Tanggal 30 September 2022 Bank mendapat fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :		
	- Jenis Fasilitas Kredit : KMK Cash Collateral Revolving		
	- Plafond : Rp. 5.000.000.000,-		
	- Bunga : 9,75%		
	- Jangka Waktu : 12 Bulan		
	Perumda BPR Bank SUMEDANG telah mendapat Kredit dari Bank BJB yaitu Kredit Installmen Loan dan Demand Loan dengan Nilai Principal sebesar Rp. 15.000.000.000,-Tingkat Suku Bunga Efektive Rate 9.75 % p.a dan jangka waktu antara 1 tahun s/d 5 tahun.		
3.17.	KEWAJIBAN IMBAL KERJA	3.846.669.139,30	3.332.242.091,30
	Merupakan Dana cadangan Pesangon s/d 31 Desember 2020. *Lihat CALK Pain 2n tentang Kewajiban Imbal Kerja		
3.18	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	11.398.670.124,32	9.639.184.572,69
-	Dana Pendidikan	391.911.703,00	755.000.637,00
-	Dana CSR	131.186.965,91	267.150.842,91
-	Dana Hari Tua (Penghargaan Kerja Direksi/DP)	1.212.317.525,62	700.317.525,62
-	Dana Cuti Pengurus	74.456.610,50	41.456.610,50
-	Dana Seragam Karyawan	78.590.000,00	-
-	Titipan EDC	202.336.747,00	-
-	Lainnya	64.055.472,29	92.342.256,66
-	Bunga Tabungan Point	9.243.815.100,00	7.782.916.700,00
	Jumlah Kewajiban Lain-Lain	11.398.670.124,32	9.639.184.572,69
	EKUITAS		
3.19.	MODAL	42.019.740.978,65	36.519.740.978,65
	<u>Modal Disetor</u>		
-	Modal Dasar	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00
-	Modal Belum Disetor	(57.980.259.021,35)	(63.480.259.021,35)
	Jumlah Modal Disetor	42.019.740.978,65	36.519.740.978,65
3.20.	CADANGAN		
-	Cadangan Umum	10.422.129.900,21	9.025.342.823,71
-	Cadangan Tujuan	7.910.124.333,57	6.513.337.257,07
	Jumlah Cadangan	18.332.254.233,78	15.538.680.080,78
	* Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4		
3.22.	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13.343.517.280,94	13.967.870.762,63

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
3.23.	PENDAPATAN BUNGA	54.934.642.943,60	54.153.681.087,34
	Pendapatan Bunga Kontraktual		
	<u>Bunga Dari Bank Lain</u>		
-	Pendapatan Bunga Tabungan	429.380.019,52	493.249.092,41
-	Pendapatan Bunga Giro	156.197.446,85	209.337.963,61
-	Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	688.990.312,23	970.468.239,32
	<u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
-	Pendapatan Bunga Kredit	49.385.263.570,00	48.416.980.937,00
	Jumlah Pendapatan Bunga	50.659.831.348,60	50.090.036.232,34
-	Pendapatan Provisi & Administrasi	4.274.811.595,00	4.063.644.855,00
	Total Pendapatan Bunga	54.934.642.943,60	54.153.681.087,34
3.24.	BEBAN BUNGA	12.015.504.876,96	11.772.981.038,14
	<u>Kepada Bank Lain</u>		
-	Bunga Tabungan	60.942.343,96	60.945.577,14
-	Bunga Deposito	662.767.914,00	510.208.316,00
-	Bunga Pinjaman Diterima	857.480.557,00	1.233.896.793,00
-	Bunga Lainnya Pada Bank	48.269.996,00	63.598.923,00
	Jumlah	1.629.460.810,96	1.868.649.609,14
	<u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
-	Bunga Tabungan	6.141.326.454,00	5.505.866.833,00
-	Bunga Deposito	3.794.835.551,00	4.015.862.876,00
-	Bunga Pinjaman	-	-
-	Bunga Lainnya	449.882.061,00	382.601.720,00
	Jumlah	10.386.044.066,00	9.904.331.429,00
	Total Beban Bunga	12.015.504.876,96	11.772.981.038,14
	PENDAPATAN NETO	42.919.138.066,64	42.380.700.049,20
3.25.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.919.185.519,60	3.333.274.541,25
-	Sanksi/Denda Deposito Jatuh Ytemo	29.597.655,00	31.999.118,00
-	Administrasi Tabungan	526.686.379,09	461.124.096,95
-	Fee Kredit Chaneling	1.210.000,00	1.276.750,00
-	Kelebihan Penyisihan Kerugian	1.567.030.864,32	1.824.025.746,30
-	Pendapatan Deblus/Hapus buku	677.372.039,00	979.596.683,00
-	Pendapatan Lainnya	117.288.582,19	35.252.147,00
	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.919.185.519,60	3.333.274.541,25
	TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	45.838.323.586,24	45.713.974.590,45
3.26.	BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	3.180.419.455,84	2.886.034.533,20
-	Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif	3.180.419.455,84	2.886.034.533,20
	Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	3.180.419.455,84	2.886.034.533,20



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.27.	BEBAN PENY. ASET TETAP/B.DITANGGUHKAN	857.533.154,00	1.029.936.884,90
-	Beban Penyusutan Bangunan	277.317.373,00	233.904.291,90
-	Beban Penyusutan Kendaraan	256.758.262,00	363.366.251,00
-	Beban Penyusutan Inventaris	323.457.519,00	432.666.342,00
	Jumlah Beban Penyusutan	857.533.154,00	1.029.936.884,90
-	Beban Ditangguhkan/Amortisasi aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah Beban Peny.Aset tetap/B. Ditangguhkan	857.533.154,00	1.029.936.884,90
3.28.	BEBAN PEMASARAN	511.382.716,00	373.949.732,00
-	Beban Hadiah/Pemasaran	511.382.716,00	373.949.732,00
	Jumlah Beban Pemasaran	511.382.716,00	373.949.732,00
3.29.	BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	23.931.224.122,99	23.252.278.729,89
	Beban Tenaga Kerja		
-	Beban Gaji dan Honorarium	12.424.654.862,00	12.220.838.615,00
	Beban Pendidikan	396.624.000,00	375.900.000,00
	Beban Tenaga Kerja Lainnya :		
-	Beban Lembur	103.726.556,80	76.083.794,48
-	Beban Pengabdian Direksi	368.000.000,00	264.000.000,00
-	Beban Pengabdian DP	144.000.000,00	180.000.000,00
-	Beban Pengabdian Karyawan	1.388.172.000,00	1.318.564.368,00
-	Beban Tunjangan Cuti/Kesehatan	276.020.637,00	319.147.301,00
-	Beban Insentif Kredit bermasalah	170.837.012,00	246.078.231,00
-	Iuran DPLK	296.991.124,00	301.063.732,00
-	Beban Lainnya	5.023.863.266,47	4.905.316.447,40
	Jumlah Beban Tenaga Kerja	20.592.889.458,27	20.206.992.488,88
	Biaya Premi Asuransi :		
-	Beban Premi Asuransi	59.743.606,63	58.293.892,00
	Jumlah Beban Premi Asuransi	59.743.606,63	58.293.892,00
	Beban Sewa Dan Pajak :		
-	Beban Sewa Gedung	50.678.282,00	25.973.400,00
-	Beban Pajak-Pajak	84.156.352,00	69.041.815,00
	Jumlah Beban Sewa dan Pajak	134.834.634,00	95.015.215,00
	Beban Pemeliharaan Gedung	33.072.690,75	65.137.450,00
	Beban Pemeliharaan Peralatan/Inventaris Kantor	158.246.004,00	131.201.327,00
	Jumlah Beban Pemeliharaan	191.318.694,75	196.338.777,00
	Beban Barang dan Jasa Pihak ke III		
-	Beban Keperluan Kantor	177.963.009,00	185.377.365,00
-	Beban Perjalanan Dinas Direksi & Pegawai	103.988.500,00	61.450.000,00
-	Beban ATK/Cetak Blangko & FC/Jilid	352.799.751,00	293.981.407,00
-	Beban Pengiriman Surat Melalui Pos	15.106.300,00	19.039.250,00
-	Beban Telepon/Listrik/Air/Kebersihan	217.079.155,00	211.678.471,00
-	Beban Administrasi Bank	175.554.262,00	112.168.601,01
-	Beban Bensin/Transportasi	257.733.596,00	216.416.539,00
-	Beban Langganan Koran & Majalah	14.695.000,00	11.879.000,00
-	Beban Jasa Telekomunikasi	448.851.565,00	441.462.084,00
-	Beban Konsultan/Audit	55.000.000,00	102.000.000,00
-	Beban Lainnya	41.113.995,00	27.148.841,00
	Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III	1.859.885.133,00	1.682.601.558,01

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.29.	BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)		
	Biaya Lainnya		
-	Beban Pakatan Seragam	204.500.000,00	206.200.000,00
-	Beban Rekreasi & Olah Raga	198.750.000,00	206.750.000,00
-	Beban Fee Kolektor	45.915.807,00	78.174.240,00
-	Beban Jamuan Tamu	96.763.164,00	89.087.203,00
-	Beban Penyelesaian Kredit	500.000,00	144.000,00
-	Beban Keamanan/Pengawasan Uang	500.000,00	800.000,00
-	Beban Lainnya	545.623.625,34	431.881.356,00
	Jumlah Beban Lainnya	1.092.552.596,34	1.013.036.799,00
	Jumlah Beban Administrasi dan Umum	23.931.224.122,99	23.252.278.729,89
3.30.	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	301.332.902,89	322.478.733,15
-	Pendapatan Lainnya	301.332.902,89	322.478.733,15
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	301.332.902,89	322.478.733,15
3.31.	BEBAN NON OPERASIONAL	498.675.552,00	559.693.541,00
-	Beban Denda	2.920.000,00	20.186.853,00
-	Beban Sumbangan	128.800.650,00	110.543.542,00
-	Beban Partisipasi/Undangan	338.138.640,00	312.253.948,00
-	Beban Lain-lain	28.816.262,00	116.709.198,00
	Jumlah Beban Non Operasional	498.675.552,00	559.693.541,00
3.32.	TAKSIRAN PAJAK	3.816.904.207,36	3.966.689.139,98
	<i>Lihat Lampiran 1</i>		
3.33.	TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJSIEN		
a.	REKENING ADMINISTRATIF		
-	Bunga dalam penyelesaian	7.310.344.194,00	6.733.236.161,00
-	Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	24.394.974.795,00	25.054.544.479,00
-	Penerusan Kredit (Chaneling)	8.881.979.545,00	8.879.369.545,00
-	Lain Bersifat Administratif	-	-
	Jumlah	40.587.298.534,00	40.667.150.185,00
b.	JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK		

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal, dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

c. PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/ Customer Due Dilligence .

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu *operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk*.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT.

d. Informasi Ratio Keuangan BPR

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
 - Non Performing Loan (NPL) Gross
 - Non Performing Loan (NPL) Net

3. Likuiditas Ratio
- Loan to Deposit Ratio (LDR)
 - Cash Ratio

4. Rentabilitas Ratio
- Ratio BOPO
 - Ratio Return to Asset (ROA)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

5.1 Pendirian dan Informasi Umum

PD BPR SUMEDANG didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 Tanggal 5 Juni 2006 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) SUMEDANG . Dengan Peraturan Daerah ini dilakukan Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD BPR menjadi PD BPR SUMEDANG yang selanjutnya kedelapan PD BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang. PD BPR SUMEDANG juga telah mendapatkan ijin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat BANK INDONESIA No.11/8871DKBU/IDAd/Bd tanggal 16 September 2009.

Perusahaan Daerah BPR SUMEDANG telah berubah Badan Hukum dan Nama menjadi Perumda BPR Sumedang berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 1 Tahun 2019 Tanggal 9 Januari 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PERUMDA BPR) BANK SUMEDANG dan diberikan ijin prinsip dengan Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-273/KR.02/2019 serta ijin pengalihan badan usaha melalui Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-274/KR.02/2019. Sebelum Peraturan Daerah ini Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 tentang Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD. BPR menjadi PD. BPR SUMEDANG. Kedelapan PD. BPR tersebut adalah PD. BPR Cikeuruh, PD. BPR Tanjungsari, PD. BPR Rancakalong, PD. BPR Cimalaka, PD BPR Darmaraja, PD. BPR Wado, PD. BPR Tomo dan PD. BPR Buah Dua. Selanjutnya kedelapan PD. BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang PD BPR.

Pada tahun 2019 Modal Dasar PERUMDA BPR Bank Sumedang berubah menjadi Rp.100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) melalui Perda No. 2 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Penyertaan Modal .

Pada tahun 2022 Keputusan Bupati Sumedang nomor :131 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang pada PERUMDA Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 5.500.000.000,- (Lima milyar lima ratus juta rupiah)

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

5.2 Tujuan Pendirian

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbankan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank BPR Bank SUMEDANG melaksanakan beberapa hal :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
- b. Memberikan Kredit
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan lainnya.
- d. Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
- e. Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.3 Lokasi Kantor

Perumda BPR Bank SUMEDANG berlokasi di Jl. Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang dan memiliki 7 Kantor Cabang terdiri dari Kc. Cimalaka, Kc Tanjungsari, Kc. Rancakalong, Kc. Buahdua, Kc. Tomo, Kc. Darmaraja, Kc. Wado, serta 11 Kantor Kas.

5.4 Manajemen Organisasi

Pengangkatan Dewan Pengawas dimaksud berdasarkan :

- a. Keputusan Bupati Sumedang nomor: 539/kep.391-Huk/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Pengangkatan Dewan pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sumedang Periode 2020 - 2024.
- b. Keputusan Bupati Sumedang Nomor : 539/kep.476-Huk/2020 tentang pengangkatan Sdr.Taufik Hidayat,SH.,MH sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang.

Dasar hukum Pengangkatan Direksi dimaksud adalah :

- a. Keputusan Bupati Sumedang nomor: 584/Kep.273-HUK/2017 tentang Pemberhentian dengan hormat Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2013-2017 dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang periode 2017-2021. Keputusan Bupati Sumedang nomor:539/Kep.392-Huk/2020 tentang Pengangkatan Sdr. Bambang Yoyon Hernayawan, SH sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang masa jabatan 2020-2025.
- b. Keputusan Bupati Sumedang nomor : 245 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2021-2026 Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan.

Dewan Pengawas

Ketua	: NASAM, SE., Ak
Anggota	: NURDIN ZAEN, SE
Anggota	: TAUFIK HIDAYAT, SH., MH

Direksi

Direktur Utama	: YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Kepatuhan	: BUDI KAMSIN, SE
Direktur Operasional	: H. BANGBANG YOYON H, SH

Modal Perusahaan

Modal dasar perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000,00 (Seratus milyar rupiah). Dari jumlah tersebut telah disetor penuh oleh Pemilik Pemerintah Daerah (Pemda) sebesar Rp.42.019.740.978,65 (Empat puluh dua milyar sembilan belas juta tujuh ratus empat puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan enam puluh lima sen)

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada Perumda BPR Sumedang sebanyak 128 Karyawan Dipinitif dan 10 karyawan kontrak

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

5.5 Penyelesaian Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

5.9 Dampak Dari Covid-19
Dampak wabah penyakit COVID-19 berpotensi menurunkan permintaan dan harga karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia yang rendah, dan akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada tingkat bunga, pemulihan piutang, penurunan nilai aset tidak lancar. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha perusahaan memiliki risiko dan ketidakpastian sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

B. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2022 adalah sbb :

1. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

Aktiva Produktif		
Kredit Yang Diberikan	270.262.357.790,00	
Antar Bank Aktiva	73.051.114.155,69	
Jumlah Aktiva Produktif	343.313.471.945,69	

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :

Antar Bank Aktiva	0%	73.051.114.155,69	-	
Lancar	0%	247.936.160.970,00	-	
DPK	0%	8.352.108.273,00	-	
Kurang Lancar	50%	1.897.808.272,00	948.904.136,00	
Diragukan	75%	1.429.345.234,00	1.072.008.925,50	
Macet	100%	10.646.935.041,00	10.646.935.041,00	
Jumlah AP Yang Diklasifikasikan			12.667.848.102,50	
RASIO KAP			3,69%	
Maksimum			10,35%	

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)

- Antar Bank Aktiva	0,50%	73.051.114.155,69	0,50%	241.610.118,00
- Lancar	0,50%	247.936.160.970,00	0,50%	1.236.827.295,00
- DPK	3,00%	8.352.108.273,00	3,00%	204.488.323,00
- Kurang Lancar	10%	1.897.808.272,00	10%	161.503.263,00
- Diragukan	50%	1.429.345.234,00	50%	481.098.603,00
- Macet	100%	10.646.935.041,00	100%	9.236.665.099,00
Jumlah PPAPWD				11.562.192.701,00
PPAP Yang Terbentuk				11.562.192.701,00
Kekurangan/Kelebihan				-
RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD				100,00%
MINIMUM		81%		81%
				0,34

C. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

- Tabungan	157.749.862.596,62		
- Deposito	67.169.650.000,00		
- Pinjaman Yang Diterima > 3 Bulan			
- Simpanan Bank Lain > 3 Bulan	15.499.999.999,00		
- Modal Inti	66.650.825.928,25		
Jumlah	307.070.338.523,87		
- Kredit Yang Diberikan	270.262.357.790,00		
LDR			88,01%
MAKSIMUM			94,75%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

D. CASH RATIO

- Kas	5.987.019.387,92	
- Dana ABA	46.551.114.155,69	
- Tabungan ABP	(1.110.018.019,78)	
Jumlah	51.428.115.523,83	

- Kewajiban Segera	1.145.028.603,70	
- Tabungan	157.749.862.596,62	
- Deposito Berjangka	67.169.650.000,00	
- Hutang Bunga	172.176.387,00	
- Hutang Pajak	331.479.707,36	
- Simpanan Bank Lain < 3 Bulan	-	
- Pinjaman Yang Diterima < 3 Bulan	-	
Jumlah	226.568.197.294,69	

CASH RATIO 22,70%
MINIMUM 4,05%

E. BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

- Biaya Operasional	40.496.064.325,79	
- Pendapatan Operasional	57.853.828.463,20	

BOPO 70,00%
MAKSIMUM 93,52%

F. RETURN ON ASSET (ROA)

- Laba Bersih Sebelum Pajak	17.160.421.488,30	
- Total Aset	346.545.456.556,45	

ROA 4,95%
MINIMUM 1,22%

G. RETURN ON EQUITY (ROE)

- Laba Bersih Setelah Pajak	13.343.517.280,94	
- Modal Disetor	42.019.740.978,65	

ROE 31,76%
MINIMUM 1,22%

H. NPL

- Kurang Lancar	1.897.808.272,00	
- Diragukan	1.429.345.234,00	
- Macet	10.646.935.041,00	
Jumlah	13.974.088.547,00	
Kredit Yang Diberikan	270.262.357.790,00	

NPL 5,17%
MAKSIMUM 5,00%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

I	NPL Netto			
	Kurang Lancar	1.897.808.272,00		
	Diragukan	1.429.345.234,00		
	Macet	10.646.935.041,00		
	Jumlah	13.974.088.547,00		
	PPAP	11.562.192.701,00		
	Kredit Yang Diberikan	270.262.357.790,00		
	NPL MAKSIMUM		0,89%	5,00%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
PERHITUNGAN ATAR
Per 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO.	Keterangan	Jumlah	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIRURANG PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATAR
1	Ras	5.987.019.388		5.987.019.388	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan berwujud likuid	570.701.970		570.701.970	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AIDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	745.855.850		745.855.850	0%	-
5	Anjungan Tansi Mandiri (ATM)				15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	72.051.114.156	241.610.118	72.869.504.638	20%	14.561.900.808
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah				20%	-
	a. Kredit kepada bank lain				-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah				-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain				-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah				-	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit				20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau	3.252.638.162	22.261.870	3.230.376.292	50%	966.112.868
10	Kredit kepada BUMN/BUMD				50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit (namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% dua puluh persen)				50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	135.137.334.582	918.959.323	134.218.375.261	50%	67.109.137.631
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau hak tanggungan	36.819.017.324	389.667.465	36.429.349.859	50%	18.214.674.930
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	2.816.150.250	72.516.785	2.743.633.465	70%	1.920.543.426
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan				70%	-
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	80.665.846.511	665.702.490	80.000.143.821	100%	80.000.143.821
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	11.000.768.991	9.251.474.452	1.749.294.539	100%	1.749.294.539
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	6.840.729.837	6.141.571.057	699.158.780		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	4.160.039.154	3.109.903.395	1.050.135.759		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	6.461.132.020		6.461.132.020	100%	6.461.132.020
19	AIDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	1.600.170.054		1.600.170.054	100%	1.600.170.054
	Jumlah ATAR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	358.107.849.257	11.562.192.701	346.545.656.557		192.586.110.114



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Annual Report 2022

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
PERMODALAN
Per 31 Desember 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKA II	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama	42.019.740.979	100%	42.019.740.979
1.1.1 Modal disetor			
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	10.422.129.900	100%	10.422.129.900
1.1.2.4 Cadangan umum	7.910.124.334	100%	7.910.124.334
1.1.2.5 Cadangan tujuan		100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu			
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	13.343.517.281	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	6.671.758.640
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan		50%	-
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-			
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	745.855.850		(372.927.925)
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			24.631.084.949
Jumlah Modal Inti Utama			66.650.825.928
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			66.650.825.928
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	2.407.326.376	100%	1.604.936.376
II.3 PPAP umum		Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.604.936.376
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	68.255.762.304
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	(-)		
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		68.255.762.304	35,44
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		192.586.110.114	45.145.429.090
Rasio Modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		66.650.825.928	34,81
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		192.586.110.114	52.848.873.495

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
PERHITUNGAN PPH BADAN
TAHUN 2022

Lampiran 1

(Dalam Rupiah)

I. LABA KOMERSIL	Rp	17.160.421.488,30	
KOREKSI POSITIF :			
Pendapatan Provisi/Komis/Adm yang ditangguhkan	Rp	82.841.271,00	✓
Rekreasi/Clah Raga	Rp	198.750.000,00	✓
Denda/Sanksi	Rp	2.920.000,00	✓
Sumbangan	Rp	128.800.650,00	
Partisipasi/Uhdangan	Rp	338.138.640,00	
Biaya Transaksi Kredit	Rp	23.269.996,00	
	Rp	774.720.557,00	
	Rp	17.935.142.045,30	✓
KOREKSI NEGATIF :			
Jasa Giro Tabungan & Deposito Final	Rp	585.577.466,37	
	Rp	585.577.466,37	
Penghasilan Kena Pajak	Rp	17.349.564.578,93	Intern
Taksiran Hutang Pajak	Rp	3.816.904.207,36	3.775.293.000
Utang Muka Pajak Ps 25			
Januari sampai dengan November 2022	Rp	3.335.424.500,00	Ro 3.816.904.207,36
Desember 2022 dibayarkan Januari 2023	Rp	150.000.000,00	
Kekurangan Bayar Pajak	Saldo Hutang Pajak	Rp 331.479.707,36	13.343.517.280,94



BANK SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

Annual Report 2022

MANAGEMENT LETTER
ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
31 DESEMBER 2022



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan
 Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant
 No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00014/2.0570/ML/07/1371-2/1/II/2023
 Lampiran : -
 Hal : *Management Letter* atas Audit Laporan Keuangan
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG

Kepada Yth,
 Komisaris & Direksi
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
 Jl. Mayor Abdurahman No.78, Kotakaler,
 Kabupaten Sumedang Utara

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan telah berakhirnya pemeriksaan general audit **PERUMDA BPR BANK SUMEDANG** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, bersama *management letter* ini kami sampaikan beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan dan tindak lanjut Direksi, Dewan Pengawas, dan Management.

Management letter ini dimaksudkan untuk memberikan, informasi yang digunakan oleh Direksi, Dewan Pengawas, dan Management serta pihak lain dalam organisasi dan tidak disajikan kepada pihak diluar organisasi guna menghindari kesalahpahaman penyajian management letter dan salah pengertian atas keterbatasan evaluasi suatu struktur pengendalian intern.

Hal-hal yang akan kami ungkapkan adalah telaah mendasar atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku yang merupakan tanggung jawab Manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami temukan temuan atau koreksi yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan berdasarkan: SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari Bank Indonesia dan Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan **PERUMDA BPR BANK SUMEDANG** yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Hal yang Harus Diperhatikan

Kondisi:

Dari hasil pemeriksaan saat cash opname di Cabang Cimalaka, kami tidak dapat melakukan pengujian substantif pada saldo awal/traceback terhadap saldo kas dikarenakan adanya perbedaan mutasi di dalam neraca harian.

Tanggapan Manajemen:

Terdapat perbedaan mutasi di neraca harian karena saldo hari sebelumnya tidak dimunculkan dalam laporan teller sehingga pada saat pemeriksaan terkesan transaksi kas negative tetapi setelah dilakukan perhitungan mutase debit kredit ditambah saldo kas hari sebelumnya, pada saat dilakukan proses verbal nilai nominal sesuai dengan catatan tidak ada selisih.

2. Temuan Kredit

Kondisi :

Berdasarkan hasil sampel yang telah kami lakukan terhadap kredit yang diberikan kepada debitur terlampir yang jaminannya SPK pekerjaan dan SHM dan pinjaman tersebut berada di setiap cabang, yaitu sebagai berikut :

NO	CIF	No Rekening	Nama Peminjam	Alamat	Masa Pinjaman			Suku Bunga	Jumlah Pinjaman	Baki Debet
					Realisasi	JKW	J. Tempo			
1	000086691	02.202.200.700.035	Cv Amerta	Jalan 11 April No 151 Rt 001 Rw 009	30/11/2022	2	30/01/2023	27	120.000.000,00	120.000.000,00
2	000086733	04.202.201.500.032	Cv Rizki Putra	Jalan Gunung Manik No 18 Rt 002 Rw 017	16/09/2022	4	16/01/2023	27	122.000.000,00	122.000.000,00
3	000085906	04.202.201.500.040	Cv Sri Heryani	Lingkungan Anggrek No 164	02/12/2022	2	02/02/2023	27	120.000.000,00	120.000.000,00
4	000088492	05.202.200.700.103	Pt Nisajana Hasna Rizqy	Jalan Semboja No 03 Rt 03 Rw 03	06/10/2022	3	05/04/2023	27	250.000.000,00	250.000.000,00
5	000088487	05.202.200.700.111	Pt Jati Gede Indah	Jalan Jatigede Km 3 Rt 001 Rw 001	19/10/2022	3	17/04/2023	27	500.000.000,00	500.000.000,00
6	000086635	05.202.200.700.126	Cv Restoe Boemi	Dusun Balong Rt 005 Rw 002	21/11/2022	2	21/01/2023	27	120.000.000,00	120.000.000,00
7	000086822	06.202.200.700.033	Cv Meteksan Abhiseva	Perumahan Grand Padasuka A No 11	02/12/2022	3	02/03/2023	27	122.000.000,00	122.000.000,00
8	000084154	07.202.200.700.031	Cv Putra Utama	Dsn Babakan Peundeuy Rt 003 Rw 003	29/11/2022	2	28/01/2023	27	120.000.000,00	120.000.000,00
9	000087103	08.202.201.500.034	Cv Wirakon Binagriya	Dsn Babakan Regol Rt 002 Rw 001	02/12/2022	1	02/01/2023	27	122.000.000,00	122.000.000,00
10	000087762	09.202.201.500.001	Cv Hanjuang Kencana	Dusun Pangjeleran Rt 004 Rw 001	30/08/2022	1	29/01/2023	27	94.000.000,00	94.000.000,00



Rekomendasi

Sehubungan dengan temuan tersebut, kami sarankan agar di konfirmasi kepada pihak terkait yang mengeluarkan pekerjaan terhadap jaminan SPK tersebut, sehingga jaminan tersebut benar keberadaannya.

Tanggapan Manajemen:

Atas kredit tersebut dan kredit lainnya dengan jaminan SPK, sebelum disetujui untuk realisasi kredit, sebagai salah satu proses yang harus ditempuh sesuai ketentuan, terlebih dahulu kami melakukan konfirmasi kepada pihak terkait dalam hal ini dinas/instansi pemberi kerja untuk memastikan kebenaran sumber pembayaran sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit dikemudian hari.

3. Laporan Keuangan

Kondisi :

Berdasarkan hasil pemeriksaan laporan keuangan, terdapat tabungan yang bersaldo di bawah Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah)

Rekomendasi :

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan agar dilakukan pemeriksaan oleh Intern BPR, apakah tabungan tersebut masih aktif atau tidak. Sehingga BPR bisa lebih mudah untuk melakukan pengawasan.

Tanggapan Manajemen:

Kami akan mengklasifikasikan tabungan aktif dan tabungan non aktif. Saldo tabungan dibawah Rp. 1000 akan dilakukan pendebitan menjadi pendapatan perusahaan pada tahun 2023.

4. Laporan Keuangan

Kondisi :

Berdasarkan hasil pemeriksaan laporan keuangan, terdapat deposito yang suku bunganya melebihi suku bunga LPS atau di atas 6,25%

Rekomendasi :

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan agar suku bunga deposito disesuaikan dengan batas maksimal bunga LPS, agar beban bunga yang dibayarkan kepada deposan tidak terlalu besar.

Tanggapan Manajemen:

Suku Bunga deposito *counter rate* tidak ada yang melebihi suku Bunga yang ditetapkan oleh LPS. Adapun beberapa bilyet, suku bunga depositonya melebihi suku bunga LPS saat ini karena pada saat membuka rekening deposito, suku bunga LPS yang berlaku masih tinggi dan nanti pada saat jatuh tempo, apabila deposito diperpanjang maka suku bunganya disesuaikan dengan suku bunga deposito *counter rate* yang berlaku.

5. Koreksi Laporan Keuangan

Kami melakukan jurnal koreksi atas laporan keuangan BPR Periode 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan	Dr. 41.611.207,36	
Utang Pajak		Cr. 41.611.207,36

Demikian surat komentar (management letter) ini ditujukan untuk memberi informasi kepada Pimpinan, Dewan Komisaris dan manajemen, serta bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak luar BPR guna mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu evaluasi dan test yang kami lakukan atas pengendalian intern dan standar pemeriksaan yang kami gunakan.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan

Rekan,



Mochammad Rivali, SE., Ak., CA., CPA

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 06 Februari 2023

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : Perumda BPR Bank Sumedang

Posisi Laporan : Desember 2022

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2022	Des 2021
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	8.881.980	8.879.370
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	8.881.980	8.879.370
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	31.705.319	31.787.780
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	7.310.344	6.733.236
b. Aset produktif yang dihapus buku	24.394.975	25.054.544
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0



BANK
SUMEDANG
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

